

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Peneliti

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dekskriptif. Metode penelitian dekskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialaminya dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

3.2 Teknik Penentuan Informen

Informan penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu informan diambil dengan memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam tentang obyek penelitian dan dapat di percaya sebagai sumber data yang lengkap.

Berdasarkan *teknik purposive sampling* maka informan yang dipilih adalah sebagai berikut:

- Kepala Desa : 1 orang
- Manajer BUMDes : 1 orang
- Sekertaris BUMDes : 1 orang
- Pengawas BUMDes : 1 orang
- Masyarakat Desa : 3 orang
- Jumlah : 7 orang**

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel utama yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Analisis Pengimplementasian Prinsip – Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Suebela.

Prinsip – prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk difahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh Pemerintah Desa , BPD, Pemkab, dan Masyarakat Desa. Terdapat 6 (enam) prinsip – prinsip dalam Pengelolaan BUMDes yaitu : Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparansi, Akuntabel dan Sustainabel.

Berdasarkan definisi operasionalisasi variabel di atas maka aspek – aspek yang diteliti adalah sebagai berikut :

3.3.1 Prinsip Kooperatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.

Indikator :

- ✓ Adanya kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.

3.3.2 Prinsip Partisipatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.

Indikator :

- ✓ Adanya dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.

3.3.3 Prinsip Emansipatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.

Indikator :

- ✓ Adanya perlakuan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.

3.3.4 Prinsip Transparansi

Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

Indikator :

- ✓ Adanya keterbukaan dalam pengelolaan BUMDes.

3.3.5 Prinsip Akuntabel

Seluruh kegiatan usaha harus dapat di pertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.

Indikator :

- ✓ Adanya laporan pertanggungjawaban dari pengurus BUMDes secara teknis maupun administratif.

3.3.6 Prinsip Sustainabel

Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

Indikator :

- ✓ Adanya pengembangan dan pelestarian BUMDes oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data ini dapat diperoleh melalui pengamatan langsung maupun hasil wawancara kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui peninggalan tertulis yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku literatur, dokumen, dan tulisan yang dianggap peneliti berkenan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Data sekunder tersebut yaitu : AD/ART, susunan kepengurusan BUMDes, laporan pertanggungjawaban, data jumlah penduduk dan lain sebagainya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis Data Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan yakni kualitatif yang bersifat deskriptif, maka

teknik analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif dengan langkah-langkah/prosedur sebagai berikut :

a. Wawancara

Interview atau juga disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber (orang yang memberikan informasi). Melalui wawancara peneliti akan terbantu untuk memperoleh serta mengumpulkan data – data Dari lokasi penelitian. Untuk memperoleh data atau keterangan, peneliti harus melakukan wawancara langsung dengan informen yang telah di tentukan dengan pertanyaan yang sudah disiapkan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

b. Observasi

Observasi atau disebut pula dengan pengamatan adalah kegiatan untuk memperhatikan atau mengamati sesuatu obyek yang sedang di teliti menggunakan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran. Peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui observasi langsung di lokasi penelitian dengan cara mencatat apa yang dilihat dan merekam obyek melalui pengambilan gambar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang – barang tertulis dalam melaksanakan penelitian peneliti akan

menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku, dokumen dan lain sebagainya, yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah di bacadandiinterpretasikan.¹ Data yang terkumpul di analisis menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis data sesuai dengan kenyataan yang ada dan terjadi di lapangan agar data yang di dapatkan benar – benar merupakan data yang valid. Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang di teliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahan tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (meaning).²

Tahapan-tahapan analisis data :

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sebelum masuk lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

b. Analisis selama di lapangan

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

¹ Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, Metode Penelitian Survai, LP3ES, Jakarta, 1989, hal 263.

² Noeng Muhajir, Metode Penelitian Kualitatif, Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hal 142.

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.³

³ Sugiyono, Op.Cit, hal 429 – 438.